

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Korelasi konsentrasi  $PM_{10}$  dengan volume lalu lintas sangat kuat dengan nilai R sebesar 0,971 dan kepadatan kendaraan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai R sebesar 0,970;
2. Penurunan konsentrasi  $PM_{10}$  pada volume lalu lintas dari  $\alpha = 90^\circ$  ke  $60^\circ$  sebesar 26%,  $\alpha = 90^\circ$  ke  $30^\circ$  sebesar 29% dan  $\alpha = 90^\circ$  ke  $0^\circ$  sebesar 61%. Penurunan konsentrasi  $PM_{10}$  pada kepadatan lalu lintas dari  $\alpha = 90^\circ$  ke  $60^\circ$  sebesar 17%,  $\alpha = 90^\circ$  ke  $30^\circ$  sebesar 33% dan  $\alpha = 90^\circ$  ke  $0^\circ$  sebesar 51%. Hasil ini menunjukkan sudut datang angin dominan dapat mempengaruhi konsentrasi  $PM_{10}$  di udara. Semakin kecil sudut datang angin terhadap jalan maka semakin kecil konsentrasi  $PM_{10}$ .
3. Pemetaan dispersi  $PM_{10}$  pada saat jam puncak menampilkan dispersi  $PM_{10}$  tertinggi berada di wilayah Barat Kota Padang atau pusat kota yang ditandai dengan warna biru pada peta dengan rentang konsentrasi 60-150  $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ .

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan terkait tema penelitian ini selanjutnya yaitu:

1. Sebaiknya dilakukan uji validasi terhadap hasil pengukuran;
2. Hasil pengukuran konsentrasi  $PM_{10}$  hendaknya menjadi acuan untuk pemerintah dalam evaluasi pencemaran udara di Kota Padang yang diakibatkan oleh transportasi.

